DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
LEMBAR PENGESAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI x
LAMPIRAN xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GRAFIK xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan 8
1.3.1. Tujuan Umum 8
1.3.2. Tujuan Khusus 8
1.4. Manfaat 8
1.4.1. Manfaat Teoritis 8
1.4.2. Manfaat Praktis 9
BAB II KAJIAN TEORI 10
2.1. Konsep Penyakit Paru Obstruktif Kronik 10
2.1.1. Pengertian PPOK 10
2.1.2. Etiologi PPOK 11
2.1.3. Patofisiologi PPOK 13
2.1.4. Klasifikasi PPOK 14
2.1.5. Penatalaksanaan PPOK 15
2.1.6. Komplikasi PPOK 16
2.2. Hipoksemia 19
2.2.1. Pengertian Hipoksemia 19
2.2.2. Mekanisme terjadinya hipoksemia pada PPOK 19
2.2.3. Tanda dan gejala hipoksemia 20
2.2.4. Dampak hipoksemia terhadap sistem pernafasan 21

2.3. Konsep Saturasi Oksigen 22
2.3.1. Pengertian Saturasi Oksigen 22
2.3.2. Nilai Normal Saturasi Oksigen 22
2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saturasi Oksigen 22
2.3.4. Perubahan Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK 23
2.3.5. Dampak Penurunan Saturasi Oksigen pada PPOK 24
2.4. Konsep Pola Napas 25
2.4.1. Pengertian Pola Napas 25
2.4.2. Jenis-jenis pola napas pada gangguan respirasi 25
2.4.3. Pola napas pada pasien PPOK 31
2.4.4. Faktor yang memengaruhi perubahan pola napas 32
2.4.5. Hubungan pola napas dengan hipoksemia 33
2.5. Konsep Terapi Nebulizer 34
2.5.1. Pengertian Terapi Nebulizer 34
2.5.2. Jenis-jenis Terapi Nebulizer 34
2.5.3. Obat yang digunakan pada Terapi Nebulizer 35
2.5.4. Indikasi dan Kontraindikasi Terapi Nebulizer 38
2.5.5. Mekanisme kerja bronkodilator terhadap jalan napas 39
2.5.6. Penggunaan Terapi Nebulizer pada pasien PPOK di IGD 40
2.6. Hubungan Terapi Nebulizer dengan Saturasi Oksigen dan Pola Napas 40
2.6.1. Pengaruh bronkodilator terhadap aliran udara 40
2.6.2. Perubahan fisiologis setelah Terapi Nebulizer 41
2.6.3. Hasil-hasil Penelitian Terkait Terapi Nebulizer pada Pasien PPOK 43
2.7. Konsep Pelayanan Pasien PPOK di IGD 44
2.7.1. Karakteristik Pasien PPOK di IGD 44
2.7.2. Penatalaksanaan PPOK di IGD 44
2.7.3. Peran Terapi Nebulizer dalam Penanganan PPOK di IGD 45
BAB III METODE PENELITIAN 47
3.1. Desain Penelitian 47
3.2. Responden Penelitian 47
3.3.1. Kriteria inklusi 48
3.3.2. Kriteria eksklusi 48
3.3. Tempat dan waktu penelitian 49
3.4.1. Tempat Penelitian 49
3.4.2. Waktu pengumpulan data 49

3.4. Fokus Studi 49
3.7.1. Instrumen Pengumpulan Data 53
3.7.2. Langkah langkah Pengumpulan Data 53
3.5. Analisa dan Pengolahan Data 55
3.5.1. Analisa Data 55
3.5.2. Penyajian Data 57
3.6. Etika Penelitian 57
3.9.1. Inform Consent 57
3.9.2. Anonimity 57
3.9.3. Kerahasiaan 57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
4.1 Hasil Penelitian 58
4.1.2 Gambaran Lokasi Penelitian 58
4.1.3 Karakteristik Responden Penelitian 60
4.1.4 Gambaran Fokus Studi Kasus 63
4.2 Pembahasan 73
4.2.1 Perubahan Saturasi Oksigen 73
4.2.2 Perubahan Pola Napas 77
4.3 Keterbatasan Studi Kasus 82
BAB V PENUTUP 83
5.1 Kesimpulan 83
5.2 Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN-LAMPIRAN 90

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian Institusi 90

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.....91

Lampiran 3 Surat Permohonan Uji Etik Penelitian Kesehatan 92

Lampiran 4 Surat Balasan izin penelitian 93

Lampiran 5 Surat Keterangan Layak Etik..... 94

Lampiran 6 Bukti Balasan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang 95

Lampiran 7 Informed Consent Responden 96

Lampiran 8 Lembar Observasi..... 98

Lampiran 9 Lembar Wawancara..... 103

Lampiran 10 Dokumentasi Hasil 105

Lampiran 11 Lembar Bimbingan KTI 106

Lampiran 12 Lembar Pengajuan Sidang Hasil..... 107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Alat bantu Pernapasan 31

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian 50

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian 69

Tabel 4.2 Gambaran Pola Napas pada pasien PPOK sebelum dan sesudah diberikan Terapi Nebulizer di RSUD Kanjuruhan Kab. Malang 88

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Gambaran Saturasi Oksigen pada pasien PPOK sebelum dan sesudah diberikan Terapi Nebulizer di RSUD Kanjuruhan Kab. Malang 97